

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS DENGAN MEMBUAT *MIND MAP* DI KELAS VI SD NEGERI 23
LUHAK NAN DUO KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



Oleh :

**MUKHLIS
NIM. 58323**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS DENGAN MEMBUAT *MIND MAP* DI KELAS VI
SD NEGERI 23 LUHAK NAN DUO
KABUPATEN PASAMAN BARAT

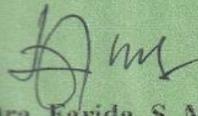
Nama : Mukhlis
TM/NIM : 2010/ 58323
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

Disetujui oleh

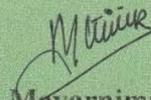
Pembimbing I

Pembimbing II



Dra. Farida S, M. Si

NIP. 19600401 198703 2 002



Dra. Mayarnimar, M.Pd

NIP.19510912 197603 2 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadi, M. Si

NIP. 19610906 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS
dengan Membuat *Mind Map* di Kelas VI SD Negeri 23
Luhak Nan Duo Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten
Pasaman Barat

Nama : MUKHLIS

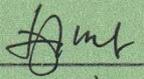
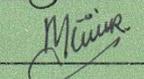
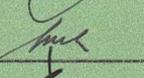
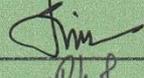
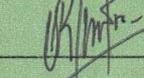
NIM : 58323

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Farida S, M. Si	1. ()
2. Sekretaris	: Dra. Mayarnimar, M.Pd	2. ()
3. Anggota	: Drs. Nasrul, M.Pd	3. ()
4. Anggota	: Dra. Tin Indrawati, M.Pd	4. ()
5. Anggota	: Dra. Rahmatina, M.Pd	5. ()

Halaman Persembahan

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat (Al-Mujadidalah 11)

Ya Allah....ya Rabbi

Lebih dari satu detik kurangiilah kata tuk merajut doa setiap selesai sujud ku berharap akan ridhomu

Anugerahiku dengan penuh ilmu dari ruang penuh makna ini beribu kata doa terkirim dari orang-orang yang kusayangi iringi tiap langkahiku tuk capai cita-cita dan asa.

Tak terhitung air mata.....

Tak terhitung doa.....

Kutempuh langkah demi langkah

Jalan yang berliku dan penuh rintangan

Ditemani bayang-bayang alam tak bertepi

Bersyaraf waktu bersendikan impian

Kuikuti episode akhir yang akan usai

Dengan dia digenggamanku.....

Satu cita tercapai, sepenggal harapan teraih

Namun..... perjalanan masih panjang.

Ya Allah.....

Apa yang telah kuperbuat hari ini

Belum membayar setetes dari keringat orang tuaku

Karena itu ya Allah.....

Jadikanlah keringat mereka sebagai mutiara yang berkilau disaat mereka kepayahan

Jadikanlah butiran air mata mereka sebagai penyejuk dalam dahaga

Semoga karunia Allah yang kuterima ini jadi langkah awal dalam mencapai asa

Demi sebuah masa depan.

Ya Allah.....

Tak dapat ku hitung nikmat yang kau berikan

Tak sebanding dengan apa yang ku berikan

Akhirnya kusadari betapa kecilnya diri ini dihadapan-Mu

Tidak pernah merasa cukup, selalu berputus asa terhadap cobaan yang datang

Ku ingin skripsi ini jadi ibadah,

Ibadah yang dapat kuhadiahkan untuk orang-orang yang kucintai

Istri Ku dan anak Ku tercinta yang menjadi sumber inspirasi bagiku

Bapak dan Ibunda tercinta yang selalu memberikan dorongan moral dan sprituil, yang

Selalu mendoakanku

Dan seluruh keluarga besar di kampung yang membuat aku mampu menjalani hari hari penuh perjuangan ini.

Juga buat dosen pembimbing/ Dosen penguji serta sahabat-sahabat atas nasehat dan bimbingan.

Dan kebersamaan baik dalam suka maupun duka

Semoga Allah Meridhoi dan memudahkan setiap langkah yang akan digapai

Amin ya Rabbal alamin

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran IPS dengan membuat *Mind Map* di kelas VI SD N 23 Luhak Nan Duo Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat, benar-benar merupakan karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara pengutipan karya ilmiah yang lazim.

Pasaman barat, Juni 2015
Yang menyatakan



Mukhlis

ABSTRAK

Mukhlis, 2015 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Membuat *Mind Map* di Kelas VI SD Negeri 23 Luhak Nan Duo Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat

Penelitian ini berawal dari kenyataan di Sekolah Dasar (SD) bahwa hasil belajar siswa rendah, hal ini disebabkan siswa sulit memahami konsep-konsep IPS, kondisi ini disebabkan siswa tidak mengetahui cara membuat ringkasan materi. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS diadakan penelitian tindakan kelas dengan membuat *Mind Map*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan membuat *Mind Map*

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri atas kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan yang disertai pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian siswa kelas VI SD yang berjumlah 20 orang. Jumlah siswa laki-laki 8 orang dan perempuan 12 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan hasil tes.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan, Hasil RPP siklus I pertemuan I dan II dengan rata-rata 76,5% (kualifikasi cukup) meningkat menjadi 91% di siklus II (kualifikasi sangat baik), Hasil dari aspek guru siklus I pertemuan I dan II dengan rata-rata 78,5% (kualifikasi cukup) meningkat menjadi 93% (kualifikasi sangat baik) di siklus II dan pada aspek siswa siklus I pertemuan I dan II dengan persentase rata-rata 78% (kualifikasi cukup) meningkat menjadi 93% (kualifikasi sangat baik) di siklus II. Hasil belajar IPS siklus I pertemuan I nilai rata-rata 7,2 (kualifikasi cukup), pada pertemuan II nilai rata-rata 7,8 (kualifikasi cukup) meningkat pada siklus II nilai rata-rata 8,6. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPS dengan membuat *Mind Map* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 23 luhak Nan Duo Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan serta membuka pikiran peneliti sehingga peneliti dapat melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sederhana ini dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Membuat *Mind Map* di Kelas VI SD Negeri 23 Luhak Nan Duo Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.

Kemudian shalawat beserta salam peneliti aturkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, yang telah menyalakan obor penerang gelapnya jalan umat manusia.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran siswa melalui kualitas profesional guru yang masih aktif mengajar. Oleh karena itu salah satu kompetensi yang diharapkan dicapai melalui program PTK ini, agar para guru SD mampu menemukan dan memecahkan masalah pendidikan di SD.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu izinkanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Muhammadi M. Si dan Ibu Masniladevi, S. Pd, M. Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Farida S, M. Si selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

3. Ibu Dra Mayarnimar, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Tim penguji skripsi yakni Bapak Drs Nasrul, M.Pd, Ibu Dra. Tin Indrawati, M. Pd dan Ibu Dra Rahmatina, M.Pd, yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Kepala SD Negeri 23 Luhak Nan Duo Ibu Yarmanis, S. Pd yang telah memberikan izin dan bantuan kepada peneliti untuk melakukan penelitian skripsi ini.
6. Guru-guru SD Negeri 23 Luhak Nan Duo yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama peneliti melakukan penelitian ini.
7. Rekan-rekan yang senasib dan sepejuangan dengan peneliti yang telah banyak memberikan dukungan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
8. Orang tua tercinta Ayah dan Ibu , kakak, adik, om, tante & semua keluarga besar yang telah banyak memberikan bimbingan dan motivasi selama penelitian ini dilakukan.
9. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu-persatu disini.

Harapan peneliti, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para guru, terutama bagi peneliti sendiri. Akhirnya ibarat pepatah “Tak Ada Gading yang Tak Retak”, hasil penelitian ini tentu masih jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti mengharapkan saran yang membangun dari kita semua.

Padang, Februari 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori	8
1. Hasil Belajar.....	8
2. Hasil Belajar IPS	9
3. Hakekat Bidang Ilmu Pengetahuan Sosial di SD	
a. Pengertian IPS	10
b. Tujuan Pembelajaran IPS	11
c. Ruang Lingkup IPS	12
4. Hakekat Teknik	
a. Pengertian Teknik	13
b. Jenis Teknik Mencatat	14
5. Hakekat <i>Mind Map</i>	
a. Pengertian <i>Mind Map</i>	15
b. Tujuan <i>Mind Map</i>	16

c. Manfaat <i>Mind Map</i>	17
d. Keunggulan <i>Mind Map</i>	18
e. Langkah-Langkah dalam Membuat <i>Mind Map</i>	19
f. Pembuatan <i>Mind Map</i> dalam Pembelajaran IPS	21
B. Kerangka Teori	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	25
1. Tempat Penelitian	25
2. Subjek Penelitian.....	25
3. Waktu Penelitian.....	25
B. Rancangan Penelitian	26
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	
a. Pendekatan Penelitian.....	26
b. Jenis Penelitian.....	27
2. Alur Penelitian.....	28
3. Prosedur Penelitian	
a. Tahap Perencanaan	30
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	31
c. Tahap Pengamatan	33
d. Tahap Refleksi	34
C. Data dan Sumber Data	35
1. Data Penelitian	35
2. Sumber Data	35
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	
1. Teknik Pengumpulan Data.....	36
2. Instrumen Penelitian.....	37
a. Lembaran Penilaian RPP.....	37
b. Lembaran Pengamatan Aktivitas siswa.....	37
c. Lembaran pengamatan Aktivitas Guru.....	37
d. Lembaran Aktivitas Belajar.....	38
E. Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	41
1. Siklus I Pertemuan I.....	41
a. Perencanaan Siklus I Pertemuan I.....	41
b. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I.....	43
c. Pengamatan Siklus I Pertemuan I.....	48
1) Rencana Pembelajaran.....	49
2) Aktifitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran.....	52
3) Aktifitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran.....	55
4) Keberhasilan Siswa pada Siklus I Pertemuan I.....	57
d. Refleksi Siklus I Pertemuan I.....	59
2. Siklus I Pertemuan II	63
a. Perencanaan Siklus I Pertemuan II.....	63
b. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II.....	64
c. Pengamatan Siklus I Pertemuan II.....	70
1) Rencana Pembelajaran.....	71
2) Aktifitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran.....	74
3) Aktifitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran.....	76
4) Keberhasilan Siswa pada Siklus I Pertemuan II.....	79
d. Refleksi Siklus I Pertemuan II.....	81
3. Siklus II.....	83
a. Perencanaan Siklus II.....	83
b. Pelaksanaan Siklus II.....	85
c. Pengamatan Siklus II.....	91
1) Rencana Pembelajaran.....	91
2) Aktifitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran.....	93
3) Aktifitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran.....	93
4) Keberhasilan Siswa pada Siklus II.....	93
d. Refleksi Siklus II.....	95
B. Pembahasan	97
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	97

2. Pelaksanaan.....	100
a. Kegiatan Awal.....	101
b. Kegiatan Inti.....	101
c. Kegiatan Akhir.....	106
3. Hasil Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran IPS dengan Pembuatan <i>Mind Map</i>	107

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	111
B. Saran	113
DAFTAR RUJUKAN	116
LAMPIRAN	117

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Nilai MID siswa	3
1.2 Hasil penilaian Rencana Pembelajaran siklus I pertemuan 1.....	129
1.3 Hasil obserfasi analisis karakteristik pembuatan <i>Mind Map</i> aspek guru siklus I pertemuan 1.....	132
1.4 Hasil obserfasi analisis karakteristik pembuatan <i>Mind Map</i> aspek siswa siklus I pertemuan 1.....	138
1.5 Hasil Penilaian Aspek Kognitif siklus I pertemuan 1.....	144
1.6 Hasil Penilaian Aspek Afektif siklus I pertemuan 1.....	145
1.7 Hasil Penilaian Aspek Psikomotor siklus I pertemuan 1.....	148
1.8 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa untuk Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotor Serta Ketuntasan Belajar pada Siklus I Pertemuan I.....	151
1.9 Hasil penilaian Rencana Pembelajaran siklus I pertemuan II.....	161
1.10 Hasil obserfasi analisis karakteristik pembuatan <i>Mind Map</i> aspek guru siklus I pertemuan II	165
2.1 Hasil obserfasi analisis karakteristik pembuatan <i>Mind Map</i> aspek siswa siklus I pertemuan II.....	172
2.2 Hasil Penilaian Aspek Kognitif siklus I pertemuan II.....	178
2.3 Hasil Penilaian Aspek Afektif siklus I pertemuan II.....	179
2.4 Hasil Penilaian Aspek Psikomotor siklus I pertemuan II.....	182
2.5 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa untuk Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotor Serta Ketuntasan Belajar pada Siklus I Pertemuan II.....	185

2.6	Hasil penilaian Rencana Pembelajaran siklus II.....	197
2.7	Hasil obserfasi analisis karakteristik pembuatan <i>Mind Map</i> aspek Guru siklus II.....	201
2.8	Hasil obserfasi analisis karakteristik pembuatan <i>Mind Map</i> aspek siswa siklus II	208
2.9	HasilPenilaian Aspek Kognitif siklusII	214
2.10	HasilPenilaianAspek Afektif siklusII	215
3.1	HasilPenilaianAspek Psikomotor siklusII	218
3.2	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa untuk Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotor Serta Ketuntasan Belajar pada Siklus II.....	221

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Contoh Gambar <i>Mind Map</i>	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	117
2. Hasil penilaian Rencana Pembelajaran siklus I pertemuan 1.....	129
3. Hasil Obserfasi analisis karakteristik pembuatan <i>Mind Map</i> aspek guru siklus I pertemuan 1.....	132
4. Hasil Obserfasi analisis karakteristik pembuatan <i>Mind Map</i> aspek siswa siklus I pertemuan 1.....	138
5. Hasil Penilaian Aspek Kognitif siklus I pertemuan 1.....	144
6. Hasil Penilaian Aspek Afektif siklus I pertemuan 1.....	145
7. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor siklus I pertemuan 1.....	148
8. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa untuk Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotor Serta Ketuntasan Belajar pada Siklus I Pertemuan I.....	151
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	152
10. Lembar penilaian Rencana Pembelajaran siklus I pertemuan II.....	161
11. Hasil Obserfasi analisis karakteristik pembuatan <i>Mind Map</i> aspek guru Siklus I pertemuanII	165
12 Hasil Obserfasi analisis karakteristik pembuatan <i>Mind Map</i> aspek siswa siklus I pertemuan II.....	172
13. Hasil Penilaian Aspek Kognitif siklus I pertemuanII.....	178
14. Hasil Penilaian Aspek Afektif siklus I pertemuan II.....	179
15 Hasil Penilaian Aspek Psikomotor siklus I pertemuan II.....	182
16. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa untuk Aspek Kognitif, Afektif dan	

Psikomotor Serta Ketuntasan Belajar pada Siklus I Pertemuan II.....	185
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	186
18. Lembar penilaian Rencana Pembelajaran siklus II.....	197
19. Hasil Obserfasi analisis karakteristik pembuatan <i>Mind Map</i> aspek guru siklus II.....	201
20. Hasil Obserfasi analisis karakteristik pembuatan <i>Mind Ma</i> paspek siswa Siklus II.....	208
21. Hasil Penilaian Aspek Kognitif siklus I.....	214
22. Hasil Penilaian Aspek Afektif siklus II.....	215
23. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor siklus II.....	218
24 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa untuk Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotor Serta Ketuntasan Belajar pada Siklus II.....	221
25. Foto-Foto Penelitian.....	222
26. Surat Izin Melaksanakan Observasi dari UNP.....	229
27. Surat Keterangan Izin Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah.....	230

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan pondasi yang pertama untuk mencapai sukses pendidikan selanjutnya. Depdiknas (2008:164) menyatakan "IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial". pengembangan pengetahuan siswa SD dipelajari berbagai bidang studi, yaitu Matematika, PPKn, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) serta beberapa mata pelajaran lainnya.

Salah satu mata pelajaran yang di pelajari siswa di SD adalah IPS. IPS adalah mata pelajaran yang mengkaji tentang manusia dengan lingkungan fisiknya untuk memahami masalah-masalah sosial. Selanjutnya menurut Mulyasa (2005:165) menyatakan mata pelajaran IPS bertujuan "Agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan, nilai dan serta keterampilan sosial yang berguna bagi dirinya , untuk mengembangkan pemahaman masyarakat Indonesia masa lampau hingga kini". Melalui pembelajaran IPS di SD di harapkan siswa memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar IPS, serta memiliki keterampilan dan sikap yang baik dalam memecahkan persoalan serta masalah hidup dalam sosial masyarakat yang kompleks dan penuh tantangan yang terjadi di lingkungan. Hal ini juga sejalan Menurut Etin (2008:15) "Tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan

diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta sebagai bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi”.

Agar tujuan pembelajaran IPS tersebut dapat tercapai maka seorang guru harus mampu menyusun, menguasai, dan melaksanakan berbagai strategi dan teknik pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM). Hal ini dapat memberikan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran, sehingga hasil yang diperoleh siswa akan lebih optimal.

Dalam pelajaran IPS cakupan materinya sangat luas dan menyulitkan siswa untuk mengaitkan materi tersebut, maka dari itu guru harus mampu membekali siswa cara mencatat materi dengan efisien, salah satunya dengan membuat *Mind Map*.

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam pembelajaran IPS di kelas VI SDN 23 Luhak Nan Duo guru kurang melibatkan siswa, sehingga siswa kurang aktif dan termotifasi. Sebagai akibat dari kondisi siswa di atas di temukan masalah sebagai berikut: 1) Siswa mengalami kesulitan dalam mengingat materi yang terlalu banyak yang di catat secara tradisional. 2) Siswa membutuhkan waktu yang lama untuk mengingat pelajaran dalam pembelajaran IPS. 3) Siswa malas mengulang pelajaran di rumah dengan catatan tradisional.

Akibat dari kondisi di atas terlihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Nilai MID IPS Semester 1 Siswa Kelas VI SDN 23 Luhak Nan Duo
Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat T. P 2014/2015

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	AYS	6,0	7	-	√
2	DA	6,5	7	-	√
3	ES	5,6	7	-	√
4	FA	7,0	7	√	-
5	JP	5,0	7	-	√
6	LM	5,9	7	-	√
7	MM	8,0	7	√	-
8	ML	6,0	7	-	√
9	MBF	6,0	7	-	√
10	MVS	5,0	7	-	√
11	MIP	7,5	7	√	-
12	NRV	7,8	7	√	-
13	NA	6,0	7	-	√
14	NTK	5,9	7	-	√
15	PH	6,8	7	-	√
16	RA	8,5	7	√	-
17	RVA	7,0	7	√	-
18	RTA	7,5	7	√	-
19	SA	6,7	7	-	√
20	SBA	8,4	7	√	-
Jumlah		133,1			
Rata-rata		6,66			
Persentase ketuntasan				40 %	60%

Sumber : Data Primer SDN 23 Luhak Nan Duo Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat T. P 2014/2015

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh guru SDN 23 Luhak Nan Duo untuk mata pelajaran IPS adalah 7. Ternyata dari 20 orang siswa baru 8 orang yang tuntas sementara itu 12 orang tidak tuntas. Nilai rata-rata mata pelajaran IPS 6,66 berarti lebih rendah nilainya dibandingkan dengan KKM yang telah ditargetkan yaitu 7. Persentase ketidaktuntasan pebelajaran IPS adalah 60% lebih besar dibandingkan dengan persentase yang tuntas yaitu 40%.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar dapat memperoleh hasil yang optimal, maka guru perlu menggunakan teknik yang benar dalam pembelajaran IPS. Salah satu teknik yang dapat digunakan guru untuk mengatasi pembelajaran yang terpusat pada guru dan lebih mengaktifkan siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS adalah membuat *Mind Map*.

Mind Map adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan dapat memetakan pikiran-pikiran kita. Buzan (2008:11) menyatakan “*Mind Map* adalah diagram istimewa yang cara kerjanya sesuai dengan cara kerja otak dan yang membantumu untuk berpikir, membayangkan, mengingat, merencanakan serta memiliki informasi. *Mind Map* adalah alat sempurna untuk membantumu belajar dan mengulang pelajaran”. Buzan (2005:21) menambahkan lagi bahwa “*Mind Map* adalah cerminan dari kemampuan dan proses berpikir alami otak yang sarat dengan gambar”.

Selaras dengan pendapat di atas Buzan (2003), menambahkan *Mind Map* memiliki sejumlah keuntungan dibandingkan dengan pencatatan biasa yang bersifat linear. Keuntungan tersebut adalah: 1) Bagian pusat dengan gagasan utama terdefinisikan dengan jelas, (2) nilai penting relatif dari setiap gagasan secara jelas ditunjukkan makin penting gagasan itu, semakin dekat ke pusatnya, dan makin kurang penting gagasan semakin dekat ke pinggir, (3) hubungan antar konsep-konsep kunci dengan segera dapat dikenali karena kedekatan hubungan, (4) sifat struktur ini memungkinkan penambahan informasi baru, (5) setiap *Mind Map* yang dibuat akan tampak dan berbeda dari *Mind Map* lainnya, ini akan membantu mengingat, (6) dalam pembuatan

catatan lebih kreatif, sifat terbuka dari *Mind Map* akan membuat hubungan baru yang jauh lebih mudah.

Jadi pembelajaran dengan membuat *Mind Map* sangat menarik, menyenangkan, tidak membosankan, dan dapat mengaktifkan otak kiri melalui materi pelajaran yang disajikan dan otak kanan melalui gambar dan warna. Selain itu, membuat *Mind Map* memberi kesempatan pada siswa untuk berimajinasi, memudahkan siswa dalam menghafal dan memahami pelajaran IPS.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan penerapan membuat *Mind Map* melalui suatu penulisan tindakan dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS dengan Membuat *Mind Map* di Kelas VI SDN 23 Luhak Nan Duo Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah secara umum adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS dengan Membuat *Mind Map* di Kelas VI SDN 23 Luhak Nan Duo Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat?” Rumusan masalah secara khusus sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan membuat *Mind Map* di kelas VI SDN 23 Luhak Nan Duo Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan membuat *Mind Map* di kelas VI SDN 23 Luhak Nan Duo Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan membuat *Mind Map* di kelas VI SDN 23 Luhak Nan Duo Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian secara umum adalah untuk “Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan membuat *Mind Map* di kelas VI SDN 23 Luhak Nan Duo Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat”.

Secara khusus, peneliti ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pembelajaran IPS dengan membuat *Mind Map* di kelas VI SDN 23 Luhak Nan Duo Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan membuat *Mind Map* di kelas VI SDN 23 Luhak Nan Duo Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan membuat *Mind Map* di kelas VI SDN 23 Luhak Nan Duo Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pembelajaran IPS di SD. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak, antara lain:

1. Bagi peneliti

Penerapan pembelajaran dengan membuat *Mind Map* dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dalam rangka peningkatan hasil belajar siswa di SD, dan merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana SI PGSD.

2. Bagi guru

Untuk menambah wawasan dalam membuat *Mind Map* dalam rangka memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi siswa sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran IPS.

3. Bagi siswa

Dapat memberikan pengalaman belajar secara langsung dan menyenangkan bagi siswa dalam pembelajaran IPS dengan membuat *Mind Map* sehingga siswa menjadi lebih tertarik dan dapat memperoleh hasil yang optimal.

4. Bagi instansi terkait

Sebagai salah satu sumbangan pemikiran dalam mengambil kebijakan terutama menyangkut peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Setiap proses pembelajaran akan memberikan hasil. Hasil yang diperoleh disebut hasil belajar. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep pembelajaran. Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti program proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Apabila sudah terjadi perubahan tingkah laku seseorang ke arah yang diinginkan, maka seseorang itu sudah dapat dikatakan berhasil dalam belajar. Seperti yang diungkapkan oleh Hamalik (2008:21) hasil belajar adalah “Tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan, keterampilan, kesanggupan, menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional dan perubahan jasmani”.

Selanjutnya Sudjana (2009:22) mengemukakan bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku seseorang kearah yang lebih baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2. Hasil Belajar IPS

Hasil belajar IPS merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar tentang materi IPS yang meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Hasil belajar IPS menurut Sardjiyo (2008:82.1) meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek sikap sosial dan aspek keterampilan IPS.

1) Aspek kognitif IPS. Aspek kognitif dalam evaluasi hasil belajar mempunyai dua tingkatan yaitu: tingkatan yang lebih rendah yang mengungkap aspek ingatan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*) dan tingkatan yang lebih tinggi yang mengungkap aspek analisis, sintesis dan evaluasi. Aspek kognitif untuk siswa SD cukup tingkatan yang lebih rendah, yaitu hanya mengungkap ingatan, pemahaman, dan aplikasi. Dalam merancang alat evaluasi atau tes, perlu mempelajari kurikulum yang berlaku yang meliputi hal-hal seperti: KD, materi pokok, indikator materi, dan menyusun indikator untuk kisi-kisi soal, 2) Aspek sikap sosial IPS. Nilai dan sikap sosial terjadi apabila ada interaksi sosial antara seseorang dengan orang lain, dengan kelompok atau antar kelompok. Untuk dapat terjadi interaksi sosial perlu ada kontak sosial dan komunikasi antar orang perorang, orang perorang dengan kelompok dan antara kelompok dengan kelompok, 3) Aspek keterampilan IPS. Keterampilan-keterampilan IPS adalah beberapa kemampuan baik fisik maupun mental di bidang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)".

Selanjutnya Conny (dalam Sardjiyo 2008:8.35) mengemukakan bahwa "Keterampilan mendasar dalam proses berfikir dan berkarya dibagi menjadi sembilan bagian meliputi: mengobservasi atau mengamati, membuat hipotesa, merencanakan eksperimen, mengendalikan variabel, menafsirkan data".

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS adalah hasil penilaian belajar siswa mengenai tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek sikap sosial dan aspek keterampilan IPS yang telah dicapai dan dinyatakan dalam bentuk nilai angka.

3. Hakekat Bidang Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

IPS adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD. IPS merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang berbagai fakta, konsep dan generalisasi mengenai masalah-masalah sosial yang berhubungan dengan kehidupan manusia dengan lingkungannya. Materi IPS mencakup berbagai bidang ilmu sosial seperti ilmu geografi, ilmu sejarah, dan ilmu ekonomi.

Menurut Depdiknas (2008:164) “Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”. Ilmu pengetahuan sosial pada jenjang SD/MI memuat materi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi.

Selanjutnya Mulyasa (2005:2) menyatakan “Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu bahan kajian yang terpadu sebagai penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep keterampilan–keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi dan ekonomi”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa IPS adalah suatu bidang studi yang mengkaji tentang sebarang peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan gejala dan masalah–masalah sosial yang mencakup bidang sosiologi, antropologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS bertujuan untuk membina kecerdasan sosial siswa yang mampu berfikir kritis, analitis, kreatif, inovatif, berwatak dan berkepribadian hukum, bersikap ilmiah dalam memandang, menganalisa, serta menelaah kehidupan nyata yang dihadapinya. Dengan kecerdasan yang dimilikinya siswa mampu menghadapi berbagai permasalahan dalam kehidupnya.

Depdiknas (2006:575) menyatakan bahwa bidang studi IPS bertujuan untuk :

- 1) Mengetahui konsep–konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecah masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Menurut Djahiri (dalam Sapriya, 2006:13) menyatakan tujuan pembelajaran IPS, adalah :

- 1) Membina siswa agar mampu mengembangkan pengertian/pengetahuan berdasarkan data generalisasi serta konsep ilmu tertentu dari berbagai cabang ilmu sosial, 2)

Membina siswa agar mampu mengembangkan dan mempraktekkan keanekaragaman keterampilan studi, kerja, dan intelektualnya secara pantas dan tepat sebagaimana diharapkan ilmu-ilmu sosial, 3) Membina dan mendorong siswa untuk memahami, menghargai, dan menghayati adanya keanekaragaman dan kesamaan kultural maupun individual, 4) Membina siswa kearah turut mempengaruhi nilai-nilai kemasyarakatan serta dapat mengembangkan, menyempurnakan nilai-nilai yang ada pada dirinya, 5) Membina siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan baik secara individu maupun sebagai warga negara.

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat. Selain itu, siswa juga dapat berfikir logis dan kritis menghadapi permasalahan dalam kehidupannya.

c. Ruang Lingkup IPS

Pembelajaran IPS merupakan program untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis siswa terhadap kondisi sosial masyarakat. Dalam pembelajaran IPS siswa diberi pengetahuan tentang manusia, lingkungannya, sistem sosial, budaya, dan perilaku ekonomi.

Depdiknas (2006:575) menyatakan bahwa “Ruang lingkup IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: 1) Manusia, tempat dan lingkungan, 2) Waktu, berkelanjutan, dan perubahan, 3) Sistem sosial dan budaya, 4) Prilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

Lebih lanjut Mulyasa (2005:3) menyatakan bahwa "Ruang lingkup IPS meliputi: 1) Keluarga, lingkungan ketetanggaan dan lingkungan sekolah, 2) Masyarakat setempat, 3) Indonesia, 4) Indonesia dan dunia".

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup IPS adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan manusia dan kehidupannya baik sistem sosial, budaya, ekonomi, waktu, keberlanjutan dan perubahannya. Berdasarkan materi IPS yang diambil maka ruang lingkup yang diteliti oleh penulis adalah tentang manusia, tempat dan lingkungan.

4. Hakekat Teknik

a. Pengertian Teknik

Teknik merupakan cara-cara atau langkah-langkah yang dilakukan seseorang dalam mengaplikasikan suatu metode secara terperinci. Ketepatan teknik yang digunakan untuk melakukan sesuatu akan menentukan tingkat keberhasilan yang akan diperoleh oleh seseorang.

Menurut Moeliono (1990:916) "Teknik adalah metode atau sistem untuk mengerjakan sesuatu". Sedangkan teknik menurut Sudrajat (dalam Febriani 2010:13) adalah "Cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik." Misalkan, penggunaan metode ceramah pada kelas dengan jumlah siswa yang relatif banyak membutuhkan teknik tersendiri, yang tentunya akan

berbeda dengan penggunaan metode ceramah pada kelas yang jumlah siswanya terbatas.

Teknik mencatat menurut Buzan (2008:30) adalah cara khusus otak untuk berkomunikasi dengan dirinya sendiri. Melalui mencatat otak akan lebih mudah berpikir kreatif menyelesaikan masalah, dan mengingatnya.

Menurut beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik mencatat adalah cara yang digunakan seseorang dalam mengkomunikasikan materi pembelajaran secara tertulis supaya tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal.

b. Jenis Teknik Mencatat

Porter (2007:152) menyatakan ada dua teknik dalam mencatat yaitu:

1) Peta pikiran (*Mind Map*). Peta pikiran atau *Mind Map* adalah teknik mencatat yang memanfaatkan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lain untuk membentuk kesan. 2) TS/ Tulis dan Susun. Tulis dan Susun (TS) yaitu cara mencatat yang menerapkan pikiran sadar maupun bawah sadar terhadap materi yang sama dengan cara sadar.

Teknik *Mind Map* dan Tulis Susun adalah teknik mencatat tingkat tinggi yang sangat bermanfaat untuk menunjang siswa dalam belajar. Jadi ada dua teknik mencatat tingkat tinggi yang diketahui yaitu teknik *Mind Map* dan teknik Tulis Susun yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS.

5. Hakekat *Mind Map*

a. Pengertian *Mind Map*

Teknik paling hebat yang membantu otak berfikir secara teratur adalah *Mind Map*. *Mind Map* adalah peta pikiran, yang mana siswa dituntut secara individual untuk membuat peta pikiran tentang suatu pembelajaran agar pembelajaran itu dapat dipahami dengan mudah. *Mind Map* juga merupakan cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak.

Buzan (2005:7) "*Mind Map* merupakan cara paling mudah untuk memasukkan informasi ke dalam otak, dan untuk mengambil informasi dari otak. *Mind Map* adalah cara yang kreatif dan efektif dalam membuat catatan, sehingga boleh dikatakan *Mind Map* benar-benar memetakan pikiran". Lebih lanjut Buzan (2007:12) mengatakan bahwa "*Mind Map* adalah sistem penyimpanan, penarikan data, dan akses yang luar biasa perpustakaan raksasa, yang sebenarnya ada di dalam otak yang menakjubkan".

Selanjutnya Gunawan (2005:185) menyatakan bahwa "*Mind Map* merupakan cara otak mengolah informasi dan menyimpan informasi tidaklah secara linear, setahap demi setahap, tetapi otak menyimpan informasi dan memproses informasi secara acak".

Mind Map bisa disebut sebuah peta rute yang digunakan ingatan, membuat kita bisa menyusun fakta dan fikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja otak kita yang alami akan dilibatkan sejak awal

sehingga informasi akan lebih mudah dipahami dan bisa diandalkan daripada menggunakan teknik mencatat biasa.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *Mind Map* merupakan suatu cara yang paling mudah untuk memahami pelajaran sehingga ingatan tentang materi pembelajaran dapat bertahan lama di otak dan dapat diambil sewaktu-waktu. Selain itu dengan *Mind Map* konsentrasi siswa untuk mengingat pembelajaran semakin baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Tujuan *Mind Map*

Secara umum tujuan penggunaan *Mind Map* dalam pembelajaran adalah untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam menerima materi pembelajaran serta meningkatkan kreatifitas siswa. Noer (dalam Febriani 2010:16) mengatakan bahwa tujuan *Mind Map* adalah "1. Menyimpan informasi, 2. Mengorganisasikan informasi, 3. Membuat prioritas, 4. Belajar memahami informasi dalam konteksnya, 5. Melakukan review atas sebuah materi pembelajaran, 6. Mengingat informasi secara lengkap".

Sedangkan menurut Buzan (2007:6) tujuan *Mind Map* sebagai berikut :

- 1) Merencana, 2) Berkomunikasi, 3) Menjadi lebih kreatif, 4) Menghemat waktu, 5) menyelesaikan masalah, 6) Memusatkan perhatian, 7) menyusun dan menjelaskan pikiran – pikiran, 8) Mengingat dengan lebih baik, 9) Belajar lebih cepat dan efisien, 10) Melihat gambar keseluruhan.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa *Mind Map* bertujuan untuk menyimpan dan mengingat informasi secara lengkap serta dapat menghemat waktu. Teknik *Mind Map* ini dapat meningkatkan segala potensi yang ada pada diri siswa, meningkatkan hasil belajar, melatih daya ingat, meningkatkan daya kreativitas dan meningkatkan kemampuan otak untuk berfikir lebih baik dalam mengingat informasi.

c. Manfaat *Mind Map*

Mind Map memberikan banyak manfaat bagi siswa. Manfaat *Mind Map* adalah dapat meningkatkan kreatifitas, konsentrasi dan daya imajinasi siswa. Selain itu *Mind Map* dapat membantu siswa untuk membuat catatan dalam waktu singkat dan dapat mengaktifkan seluruh otak.

Sehubungan dengan itu, Buzan (2005:10) menambahkan bahwa:

Mind Map akan membantu (1) menjadi lebih kreatif, (2) menghemat waktu, (3) memecahkan masalah, (4) berkonsentrasi, (5) mengatur dan menjernihkan pikiran, (6) lulus ujian dengan nilai baik, (7) mengingat dengan lebih baik, (8) belajar dengan lebih mudah, (9) melihat gambaran keseluruhan, (10) membuat rencana, dan (11) berkomunikasi serta dapat bertahan hidup.

Sejalan dengan pendapat ahli di atas Michael Michalko (dalam Buzan), 2007:6) menyatakan bahwa *Mind Map* akan membantu :

1) Mengaktifkan seluruh otak, 2) Membereskan akal dari kekusutan mental, 3) Memungkinkan kita berfokus pada pokok bahasan, 4) Membantu menunjukkan hubungan antara bagian-bagian informasi yang saling terpisah, 5) Memberi gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian, 6) Memungkinkan kita mengelompokkan konsep, membantu kita

membandingkannya, 7) Mensyaratkan kita untuk memusatkan perhatian pada pokok bahasan yang membantu mengalihkan informasi tentangnya dari ingatan jangka pendek ke ingatan jangka panjang.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *Mind Map* memberikan manfaat yang banyak untuk siswa dalam menyerap fakta dan informasi baru dengan sangat mudah, sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran dengan cepat. Selain itu, *Mind Map* membantu siswa untuk lebih berkonsentrasi dan meningkatkan kreatifitasnya.

d. Keunggulan *Mind Map*

Sebagai salah satu teknik pembelajaran *Mind Map* mempunyai banyak keunggulan. Keunggulan *Mind Map* adalah prosesnya menyenangkan dan tidak membosankan karena banyak menggunakan gambar dan warna. Selain itu dengan *Mind Map* kita menjadi lebih fokus pada pokok bahasan sehingga pengkajian ulang tentang materi bisa lebih cepat. Fidelis (dalam Febriani 2010:21) menyatakan bahwa keunggulan *Mind Map* adalah:

- 1) Dapat mengemukakan pendapat secara bebas,
- 2) Dapat bekerjasama dengan teman lain,
- 3) Catatan lebih padat dan jelas,
- 4) Lebih mudah mencari catatan,
- 5) Catatan lebih terfokus pada inti materi,
- 6) Mudah melihat gambar keseluruhan,
- 7) Membantu otak untuk mengatur, mengingat, membandingkan dan membuat hubungan,
- 8) Memudahkan penambahan informasi baru,
- 9) Pengkajian ulang bisa lebih cepat.

Gunawan (2005:186) juga mengemukakan bahwa:

- 1) Dengan menggunakan *Mind Map* waktu mencatat menjadi jauh lebih singkat,
- 2) Proses atau kegiatan mencatat menjadi

lebih menarik dan menyenangkan, 3) Waktu yang diperlukan untuk mempelajari ulang apa yang telah dicatat menjadi jauh lebih singkat, 4) Tingkat *recall* (mengingat kembali) sangat baik.

Dari pendapat para ahli di atas, dapat kita ketahui bahwa *Mind Map* mempunyai banyak keunggulan dan menarik bagi siswa. Dengan keunggulan itu maka membuat *Mind Map* sangat tepat digunakan pada pembelajaran IPS di SD.

e. Langkah-Langkah Dalam Membuat *Mind Map*

Banyak ahli mengemukakan pendapat tentang langkah-langkah dalam membuat *Mind Map* seperti yang dikemukakan oleh Gunawan (2005:187) adalah sebagai berikut:

- 1) Gunakan kertas yang cukup besar, ukuran A4 atau A3, 2) Posisi kertas horizontal, 3) Letakkan judul di tengah-tengah halaman kertas, 4) Dari judul ini, buatlah cabang utama untuk menuliskan pokok pikiran, 5) Cabang utama harus lebih tebal dari cabang tambahan, 6) Gunakan huruf besar, cetak tebal, dan spidol warna, 7) Gunakan gambar, simbol atau tanda, 8) Dari cabang utama buatlah cabang lagi sebagai sub topik, 9) Jangan membatasi kreatifitas, 10) Semakin banyak latihan akan semakin mahir.

Sedangkan menurut Buzan (2007:15) langkah-langkah dalam membuat *Mind Map* adalah :

- 1) Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar. Memulai dari tengah memberi kebebasan kepada otak menyebar ke segala arah dan untuk mengungkapkan dirinya dengan lebih bebas dan alami,
- 2) Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral. Sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu kita menggunakan imajinasi. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik, membuat kita tetap terfokus, membantu kita berkonsentrasi dan mengaktifkan otak,
- 3) Gunakan warna. Bagi otak warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat *Mind Map* lebih hidup, menambah energi pada pemikiran kreatif dan menyenangkan,
- 4) Hubungkan cabang – cabang utama ke

gambar pusat dan hubungkan cabang – cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya. Otak bekerja menurut asosiasi. Otak senang mengaitkan dua (atau tiga, atau empat) hal sekaligus. Bila kita menghubungkan cabang – cabang, kita akan lebih mudah mengerti dan mengingat, 5) Buatlah garis hubung yang melengkung bukan garis lurus. Garis lurus akan membosankan otak, 6) Gunakan satu kata kunci tunggal memberi lebih banyak daya dan fleksibilitas kepada *Mind Map*, 7) Gunakan gambar. Seperti gambar sentral, setiap gambar bermakna seribu kata.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah membuat *Mind Map* adalah dengan membuat gagasan utama di tengah kertas, kemudian hubungkan gagasan utama dengan gagasan pelengkap dengan membuat cabang-cabang. Cabang-cabang tersebut dihubungkan dengan garis yang melengkung. Kemudian tiap garis diberi satu kata kunci. Gunakan pulpen warna, gambar, simbol dan foto yang dapat membantu kita dalam proses mengingat serta menjadikan *Mind Map* lebih menarik.

Adapun langkah yang dipakai oleh penulis dalam penulisan ini adalah langkah yang digunakan oleh Buzan (2007:15), karena lebih rinci dan lebih mudah dipahami sehingga penulis dapat mengembangkannya.

Berikut contoh *Mind Map*:



f. Pembuatan *Mind Map* Oleh Siswa Dalam Pembelajaran IPS

Hal-hal yang dilakukan guru dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik *Mind Map* sebagai berikut :

1) Pada tahap awal (sebelum siswa membuat *Mind Map*)

Pada tahap awal pembelajaran sebelum membuat *Mind Map* yang dilakukan guru adalah mendorong dan menerima inisiatif siswa dalam mengembangkan materi pembelajaran, kemudian menyampaikan materi pembelajaran dan melakukan tanya jawab tentang materi pembelajaran. Hal ini dilakukan agar siswa dapat membuat *Mind Map* sesuai dengan materi yang diajarkan saat itu.

2) Pada tahap inti (saat membuat *Mind Map*) sesuai dengan teori Buzan, yaitu:

a) Langkah pertama siswa mulai dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar. Siswa diberikan kebebasan berimajinasi sesuai dengan materi pembelajaran.

b) Langkah kedua siswa menggunakan gambar atau foto sebagai ide sentral. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik, membuat siswa tetap terfokus, membantu siswa berkonsentrasi dan mengaktifkan otak.

c) Langkah ketiga menggunakan warna. Warna membuat *Mind Map* lebih hidup, lebih menarik, memotivasi pemikiran kreatif dan menyenangkan bagi siswa.

- d) Langkah keempat siswa menghubungkan cabang–cabang utama ke gambar pusat dan menghubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya. Hal ini dilakukan agar siswa lebih mudah mengerti dan mengingat.
 - e) Langkah kelima siswa membuat garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus agar tidak membosankan dan lebih menarik.
 - f) Langkah keenam siswa menggunakan satu kata kunci untuk setiap garisnya.
 - g) Langkah ketujuh siswa menggunakan gambar pada setiap cabang–cabang yang ada pada *Mind Map*. Setiap gambar bermakna seribu kata. Dengan demikian siswa akan lebih mudah untuk mengembangkan materi pembelajaran
- 3) Pada tahap akhir

Pada tahap akhir siswa bersama guru menyimpulkan pelajaran dan dilakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran.

Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa penggunaan *Mind Map* dalam pembelajaran dimulai dari bagian tengah kertas kosong, menggunakan gambar atau foto untuk ide sentral, menggunakan warna, membuat cabang-cabang utama dan menghubungkannya dengan gambar pusat serta menghubungkan cabang-cabang tingkat dua, tiga, dan seterusnya ke cabang-cabang utama, membuat garis hubung melengkung, dan menggunakan satu kata kunci untuk setiap garisnya, serta

menggunakan gambar pada setiap cabang-cabang pada *Mind Map* tersebut.

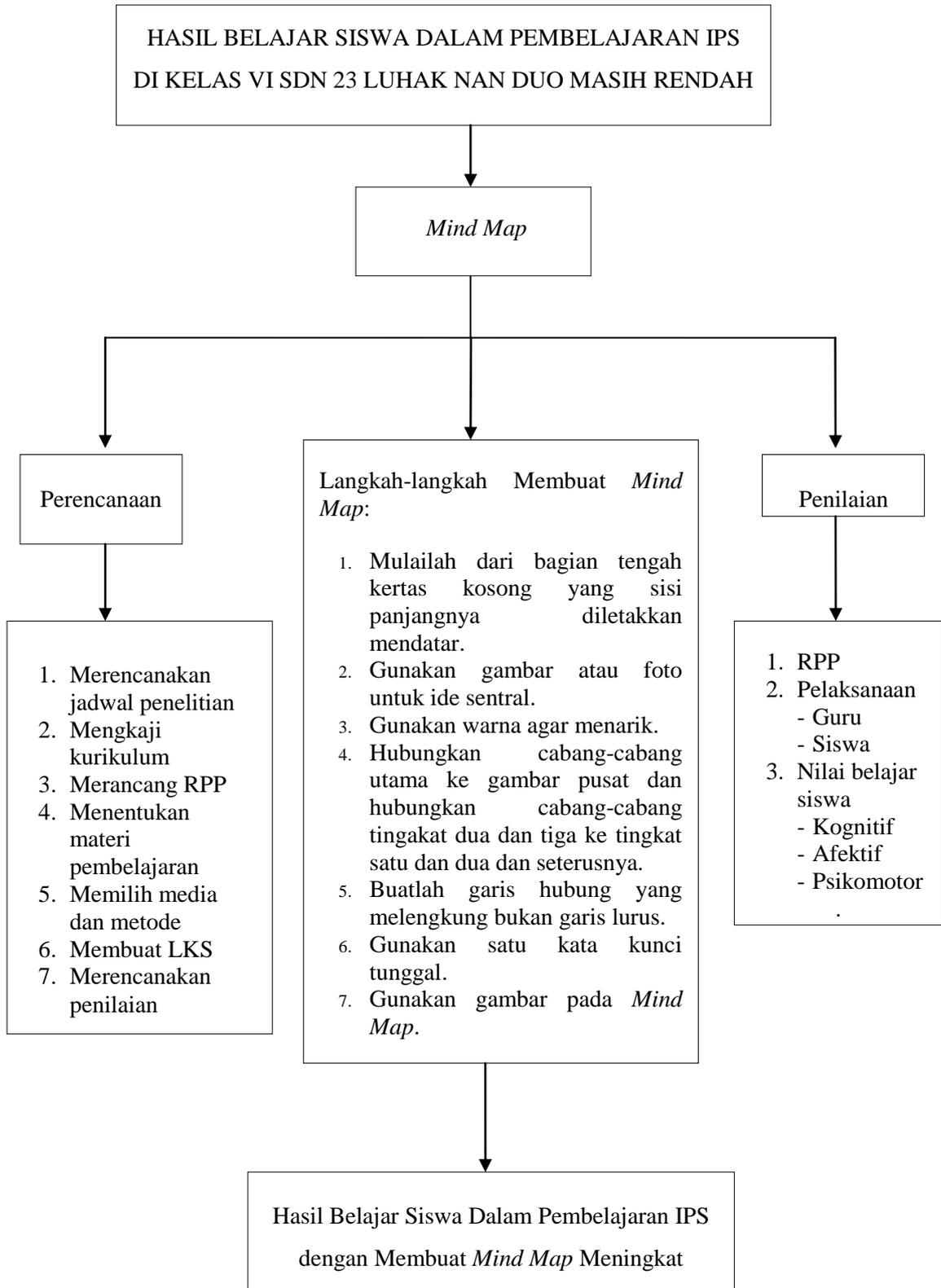
B. Kerangka Teori

Dalam proses pembelajaran bidang studi IPS akan lebih menarik bagi siswa apabila digunakan *Mind Map*. Hal ini dikarenakan *Mind Map* dapat membantu siswa belajar secara lebih efektif, efisien, dan menyenangkan serta membuka potensi dan kapasitas otak yang masih tersembunyi sehingga siswa aktif dalam pembelajaran. Siswa menjadi tertarik terhadap materi pembelajaran yang disampaikan karena *Mind Map* banyak menggunakan gambar dan warna.

Pembelajaran dengan menggunakan *Mind Map* menurut Buzan (2007:15) memiliki beberapa langkah yakni : 1) Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, 2) Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral, 3) Gunakan warna agar menarik, 4) Hubungkan cabang–cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang–cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya 5) Buatlah garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus, 6) Gunakan satu kata kunci tunggal, 7) Gunakan gambar pada *Mind Map*.

Berdasarkan uraian teori yang penulis kemukakan terdahulu, dapat digambarkan seperti bagan berikut ini (halaman berikutnya):

Bagan 1.1
Kerangka Teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari paparan data dan hasil penelitian serta pembahasan dalam Bab IV, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitian ini yakni:

1. Rancangan pembelajaran yang di buat mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP). Hal yang diperhatikan dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu:
 - a. Memperhatikan penggunaan kata kerja operasional yang mudah dipahami siswa.
 - b. Memperhatikan cakupan materi harus sesuai dengan SK dan KD serta dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari.
 - c. Memperhatikan penggunaan media yang harus sesuai dengan materi pembelajaran sehingga memudahkan siswa memahami materi.
 - d. Guru harus memperhatikan penggunaan media yang menarik minat siswa dalam pembelajaran.
 - e. Guru harus memperhatikan penggunaan waktu sehingga dalam pelaksanaannya mendapat hasil yang maksimal.
 - f. Penggunaan instrumen penilaian hasil belajar harus sesuai dengan materi sehingga hasil belajar siswa meningkat sesuai dengan KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 70.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan pembuatan *Mind Map* disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajarannya, yaitu guru mengemukakan permasalahan yang akan ditanggapi siswa, mulailah dari bagian tengah

kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, gunakan gambar atau foto untuk ide sentral, gunakan warna agar menarik, hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua dan seterusnya, buatlah garis hubung yang melengkung bukan garis lurus, gunakan satu kata kunci tunggal, dan gunakan gambar pada *Mind Map*. Pada tahap akhir pembelajaran siswa dibimbing untuk menyimpulkan pelajaran dan memberikan tes akhir. Nilai perencanaan siklus I pertemuan I dan siklus I pertemuan II adalah : 72 dan 81 sedangkan siklus II adalah: 91.

3. Pada pelaksanaan pembelajaran IPS dengan pembuatan *Mind Map* ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu:
 - a. Sebelum memulai pembelajaran guru harus lebih rinci menerangkan langkah-langkah dalam membuat *Mind Map* sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam membuat *Mind Map*.
 - b. Guru harus memberikan penjelasan serta pengarahan yang mudah dimengerti siswa sehingga tidak ribut dan berhasil dalam membuat *Mind Map*.
 - c. Guru harus memperhatikan penggunaan waktu sehingga dalam pelaksanaan evaluasi tidak terburu-buru dan mendapatkan hasil yang maksimal.
 - d. Siswa harus memperhatikan arahan dari guru dalam membuat *Mind Map* sehingga siswa berhasil membuat *Mind Map*.

4. Setelah diadakan perbaikan hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata nilai siswa pada siklus I pertemuan I yaitu dengan nilai rata-rata 7,2 dan nilai siswa pada siklus I pertemuan II yaitu dengan nilai rata-rata 7,8. Pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu dengan nilai rata-rata 8,6. Hal ini dalam pembelajaran IPS dengan membuat *Mind Map* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ada beberapa hal yang mendukung keberhasilan siklus II ini yaitu :

- a. Guru menjelaskan langkah-langkah dalam membuat *Mind Map* lebih rinci sehingga siswa sudah memahami membuat *Mind Map* dengan baik.
- b. Guru memberikan arahan dan menjelaskan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam membuat *Mind Map*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dicantumkan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Kepala sekolah selaku pimpinan sekolah dapat mendukung penggunaan Membuat *Mind Map* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada guru –guru (teman sejawat) dapat menggunakan *Mind Map* sebagai alternatif model pembelajaran yang menarik minat dan kreatifitas untuk belajar.
3. Kepada pengawas, model *Mind Map* merupakan salah satu model pembelajaran yang harus dipahami dan digunakan guru dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan

mengadakan pengenalan model Mind Map dalam KKG(Kelompok Kerja Guru).

4. Dalam melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan pembuatan *Mind Map*, guru hendaknya melakukan penilaian untuk semua aspek, yang terdiri atas 3 aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.